Lampiran 2 Peraturan Rektor
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
Nomor 130 Tahun 2020
Tanggal 14 September 2020

PEDOMAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TAHUN 2022 EDISI III REVISI



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

PEDOMAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
EDISI III – REVISI TAHUN 2022

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2 0 2 2

PEDOMAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

EDISI III – REVISI TAHUN 2022

PENANGGUNG JAWAB :
Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

TIM PENYUSUN :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Marilah kita panjatkan puji syukur ke Hadirat Tuhan Y.M.E. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan petunjuk-Nya sehingga Buku Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi III Revisi Tahun 2022 ini telah diselesaikan.

Merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat (2) yang menyebutkan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 60 yang menjelaskan kewajiban dosen untuk melaksanakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menjelaskan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat merupakan hilirisasi dari hasil Penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS). Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, merupakan kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (LPPM UWKS) menyadari pentingnya peran pengabdian kepada masayarakat di perguruan tinggi dan terus berupaya memperbaiki mutu dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.

Penyusunan buku pedoman ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya LPPM UWKS dalam rangka mencapai standar nasional pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi Indonesia sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang diperbarui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Buku pedoman ini disusun seiring dengan perkembangan regulasi terkait dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk UWKS. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diperuntukkan bagi dosen yang berada di lingkungan UWKS. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbasis luaran, yang diharapkan dosen dapat lebih termotivasi untuk memenuhi target luaran yang dijanjikan. di sisi lain, dosen juga lebih terpacu untuk mengoptimalkan produktivitas luaran pengabdian kepada masyarakat dengan menargetkan luaran tambahan.

Setiap usulan pengabdian kepada masyarakat yang harus menargetkan capaian Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT). Dengan terhimpunnya data TKT setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat, akan memudahkan pemetaan potensinya ke arah hilirisasi dan komersialisasi dari hasil penelitian. Atas terbitnya Buku Pedoman ini kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun serta pihak-pihak yang berperan atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari menggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan. Kami menyadari bahwa buku pedoman ini masih jauh dari sempurna, sehingga kami mempersilahkan kepada khalayak untuk berkenan memberikan saran dan masukan untuk perbaikan ke depannya. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas perhatian dari pembaca semua. Semoga buku pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat untuk memajukan UWKS di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Wassalamu'alaikum Warohmatulloohi Wabarokaatuh.

Surabaya, Desember 2022
Ketua LPPM UWKS

Dr. Santirianingrum Soebandhi, SE., M.Com.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **v**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Dasar Pemikiran 1
1.2 Visi, Misi, dan Pola Ilmiah Pokok Universitas Wijaya Kusuma Surabaya 5
BAB II PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **6**
2.1 Pendahuluan 6
2.2 Ketentuan Umum 6
2.3 Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 8
2.4 Jadwal Tentatif Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat 10
2.5 Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat 11
BAB III PENGELOLAAN MELALUI *DATABASE* ENIMAS **13**
3.1 Pengusulan Pengabdian Kepada Masyarakat 13
3.2 Sistematika Usulan Pengabdian Kepada Masyarakat 13
3.3 Tahapan Seleksi dan Laporan 14
3.3.1 Tahapan Seleksi 14
3.3.2 Tahapan Laporan 14
BAB IV PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **16**
4.1 Pendahuluan 16
4.2 Program Pengabdian Kepada Masyarakat 16
BAB V PENUTUP **18**
Lampiran 1: Halaman Sampul Proposal/Laporan Kemajuan/Laporan Akhir **20**
Lampiran 2: Identitas Pengusul dan Uraian Umum **21**
Lampiran 3: Isian Substansi Proposal **25**
Lampiran 4 : Surat Pernyataan Ketua Pengusul **29**
Lampiran 5: Isian Laporan Kemajuan/Akhir **30**

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 8
Tabel 2. 3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan 10
Tabel 2. 4 Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat 11

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Tri dharma perguruan tinggi meliputi pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Payung pengabdian kepada masyarakat unggulan institusi *(grandresearch)* adalah "Sainteks dan Wawasan Lingkungan".

Pengabdian kepada masyarakat (abdimas) berupa hilirisasi hasil penelitian dengan mengimplementasikan ipteks yang bertujuan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Penyelenggaraan abdimas berdasarkan Pola Ilmiah Pokok (PIP) atau ciri ilmiah UWKS adalah wawasan lingkungan dan kewirausahaan. Penyelenggara abdimas adalah sivitas akademika (dosen, staf/tenaga kependidikan, dan mahasiswa), khususnya para dosen dan mahasiswa UWKS. Perencanaan dan pelaksanaan, serta monitoring maupun evaluasi abdimas dilaksanakan dengan tatanan atau hirarki dalam rangka diseminasi hasil penelitian dan implementasi secara terpadu dan/atau tematik ipteks dalam pemberdayaan serta pengembangan masyarakat.

Penyelenggara dan pelaksanaan abdimas UWKS menyesuaikan pihak Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) Ditjen Diktiristek Kemdikbudristek yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*). Khususnya abdimas skema kemasyarakatan yang meliputi Program Kemitraan Masyarakat (PKM), Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS), Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM), dan Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat (PPIM).

Pelaksanaan kegiatan abdimas skema kemasyarakatan bertujuan: a). membentuk dan/atau mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial; b). membantu menciptakan ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; c). meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis, atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*); d). khusus KKN-PPM mengubah pelaksanaan program KKN-PPM dari paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan dengan konsep *co-creation, co-financing* dan *co-benefit,* dan hilirisasi hasil-hasil penelitian/riset dosen yang dapat diterapkan kepada masyarakat melalui program KKN-PPM; e). khusus PPIM

memberikan dukungan, penguatan, dan pendampingan pelaksanaan program prioritas dalam implementasi kerjasama dengan lembaga negara/LPK/LPNK.

Luaran wajib abdimas skema kemasyarakatan: a). peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi; b). satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional; c). satu artikel pada media massa cetak/elektronik; d). video kegiatan (durasi minimal 3 s.d. maksimal 5 menit).

Kriteria abdimas skema kemasyarakatan: a). Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (ipteks) yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai; b). Skim kemasyarakatan adalah program mono tahun dengan jangka waktu kegiatan delapan bulan (PKM, dan PPIM) 6 bulan (PKMS), dan maksimal 2 bulan atau 144 JKEM (KKN-PPM); c). melibatkan mahasiswa minimal 2 orang (PKMS, PKM dan PPIM), 20 orang (KKN-PPM), yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal 5 SKS dalam 1 tahun pelaksanaan; d). permasalahan yang ditangani pada mitra minimal dua bidang masalah yang membutuhkan kepakaran yang berbeda; e). mendukung transformasi Pendidikan Tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator; f). jarak dari perguruan tinggi pengusul maksimum 200 km, kecuali PKMS maksimum 100 km; dan g). Anggaran yang dipergunakan untuk diinvestasikan kepada mitra minimal 40% dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak termasuk tanah dan konstruksi/bangunan).

Persyaratan pengusul abdimas skema kemasyarakatan: a). pengusul abdimas memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan, minimal dua kompetensi, dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain; b). pengusul hanya boleh melaksanakan skema kemasyarakatan sebanyak tiga kali sebagai ketua; dan c). tim pelaksana minimum dua orang dan maksimum tiga orang (satu ketua dan satu atau dua anggota).

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) merupakan program peningkatan potensi masyarakat. Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan disyaratkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif disyaratkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain. Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi

misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya. Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program PKM, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan yang diprioritaskan untuk diselesaikan seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain.

Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) Seiring dengan kebijakan pengklasteran perguruan tinggi berbasis kinerja abdimas, maka DRTPM merancang skema khusus dalam upaya mendorong meningkatnya pelibatan dosen perguruan tinggi dalam klaster Kurang Memuaskan atau belum memiliki klasterisasi dalam bentuk skema Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS). Skema PKMS memberikan stimulasi perguruan tinggi dalam klaster Kurang Memuaskan untuk dapat meningkatkan kinerja abdimas di perguruan tingginya. Khalayak sasaran program PKMS dapat mencakup: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; atau 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa). Mitra sasaran masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti industri rumah tangga (IRT), perajin, nelayan, petani, peternak, dan mitra produktif lainnya. Untuk mitra masyarakat yang belum produktif secara ekonomis tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan, disyaratkan berbentuk kelompok dengan jumlah anggota minimal 3 orang. Mitra masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi dapat berupa sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan yang sejenis lainnya. Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program PKMS, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen atau pemasaran. Sedangkan untuk mitra non-produktif kegiatan dapat berupa penanganan permasalahan kesehatan, buta aksara, atau pelatihan sesuai kebutuhan mitra. Kegiatan yang dilaksanakan pada PKMS minimal satu bidang kegiatan namun tim pengusul harus dengan minimal dua kepakaran yang berbeda.

Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) merupakan kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program ini sebenarnya bersifat wajib bagi semua mahasiswa, karena program ini mampu mendorong empati dan simpati mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat, dan

dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Program KKN-PPM memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pembelajaran di lapangan yang sebelumnya tidak didapatkan di bangku kuliah. Selain itu kegiatan KKN-PPM menjadi bentuk nyata kontribusi Perguruan Tinggi (PT) bagi masyarakat industri, pemerintah daerah dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun sosial. Program KKN-PPM ini mensyaratkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut dalam kurun waktu selama 1 hingga 2,5 bulan di lapangan dengan konsep "bekerja bersama masyarakat" sebagai pengganti konsep "bekerja untuk masyarakat". Dalam upaya meningkatkan citra dan mutu kegiatan KKN-PPM, maka pelaksanaan KKN-PPM dirancang lebih kontekstual dengan mengubah paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan. Revitalisasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi Kuliah Kerja Nyata – Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Perguruan Tinggi (PT) di seluruh Indonesia sangatlah penting untuk dilakukan. Hal ini didorong oleh kenyataan bahwa banyak perguruan tinggi yang dulunya menetapkan mata kuliah KKN-PPM menjadi mata kuliah wajib tingkat sarjana sekarang hanya menjadi mata kuliah pilihan dan bahkan banyak perguruan tinggi yang sudah menghapus mata kuliah KKN-PPM dari kurikulumnya. Dengan demikian program KKN-PPM dikhususkan hanya bagi perguruan tinggi yang mewajibkan KKN-PPM bagi mahasiswanya sebelum menyelesaikan kuliah S-1, dimana desain operasional dan cara penyelenggaraan perlu disesuaikan dengan kondisi masing-masing perguruan tinggi.

Program Penerapan IPTEK kepada Masyarakat (PPIM) Merupakan Program Penugasan yang ditujukan untuk mendukung kerjasama dengan lembaga-lembaga lain dalam upaya meningkatkan kinerja DRTPM pada khususnya dan kinerja pemerintah pada umumnya. Kemendikbud Ristek dengan berbagai kepakaran yang dimilikinya berkewajiban menyukseskan pembangunan di segala bidang dengan memberikan dukungan, penguatan, dan pendampingan dalam bentuk kerjasama pelaksanaan program-program prioritas yang dilaksanakan oleh lembaga negara/LPK/LPNK terutama program yang bersentuhan dengan kebutuhan masyarakat. Khalayak sasaran (mitra) PPIM dapat berupa kelompok usaha masyarakat (seperti Bumdes atau unit usaha desa lainnya), Koperasi, dan kelompok usaha ekonomi produktif yang dibentuk oleh lembaga negara/LPK/LPNK. Mitra dari kelompok masyarakat umum seperti karang taruna, dasa wisma, pokdarwis, dan kelompok masyarakat umum lainnya yang ada di desa. Mitra ditentukan minimal dua kelompok masyarakat umum, atau dua kelompok masyarakat ekonomi produktif; atau satu kelompok masyarakat umum dan satu kelompok masyarakat ekonomi produktif. Implementasi skema PPIM dilaksanakan

dengan mengacu kepada hasil penilaian kinerja perfuruan tinggi dengan melihat capaian semua aspek pada Standar Nasional abdimas. Hasil analisis penilaian kinerja ini, utamanya kompetensi perguruan tinggi untuk melaksanakan tugas hilirisasi iptek kepada masyarakat, dapat digunakan sebagai acuan untuk memberikan penugasan pelaksanaan abdimas.

Pedoman pelaksanaan abdimas UWKS ini menjadi acuan bagi sivitas akademika (dosen, staf/tenaga kependidikan, dan mahasiswa), khususnya para dosen dan mahasiswa di lingkungan UWKS dalam melaksanakan abdimas internal. Abdimas internal UWKS mulai tahun 2020 menggunakan aplikasi ENIMAS (Elektronik Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) yang dapat diakses di portal sidokar dengan mengakses link https://sidokar.uwks.ac.id

1.2 Visi, Misi, dan Pola Ilmiah Pokok Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Visi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya adalah : "Menjadikan universitas unggulan yang berkualitas dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi". Dengan visi tersebut, UWKS ingin menjadi universitas yang mempunyai keunggulan, tidak hanya dalam pendidikan dan pembelajaran, tetapi juga unggul dalam penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Misi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya adalah: "Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berupa penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks).

Pola Ilmiah Pokok (PIP) merupakan arah kebijakan dan strategi pengembangan yang dimanifestasikan dalam seluruh aktivitas pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) sehingga menjadikan unggulan dan karakteristik pembeda antara UWKS dengan perguruan tinggi lainnya. PIP UWKS adalah Wawasan Lingkungan dan Kewirausahaan, sesuai dengan Statuta Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2017.

BAB II
PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1 Pendahuluan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) memiliki kewenangan sebagai pengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS). Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) di LPPM UWKS diarahkan untuk :

a. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi abdimas;
b. Menjembatani jaringan abdimas kolaborasi di ranah lokal, regional, serta global;
c. Meningkatkan rangking UWKS melalui abdimas;
d. Mendukung visi dan misi UWKS dalam abdimas;
e. Meningkatkan daya saing di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional sebagai kampus yang berbasis Budaya Kemajapahitan.

LPPM UWKS dalam melaksanakan kewenangan pengelolaan dan penyelenggaraan abdimas adalah sebagai berikut :

1) Mengelola penyelenggaraan abdimas UWKS;
2) Menetapkan alokasi anggaran abdimas UWKS;
3) Menyusun dan menetapkan Standart Prosedur Operasional (SOP) untuk penyelenggaraan abdimas yang diselenggarakan oleh LPPM UWKS;
4) Melaksanakan pembinaan dan memfasilitasi peningkatan mutu abdimas agar mampu bersaing di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional;
5) Menyusun dan mengelola basis data (*database*) abdimas dan mulai dari usulan, penilaian usulan secara daring, penentuan pemenang, monitoring dan evaluasi (monev), dan capaian kinerja abdimas sesuai dengan indikator kinerja yang relevan dengan kegiatan abdimas yang dilakukan secara luring dan/atau daring.

2.2 Ketentuan Umum

Pelaksanaan program abdimas harus relevan dengan bidang ilmu dan mengacu pada Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UWKS. Berkenaan dengan hal tersebut, UWKS menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program abdimas yang diuraikan sebagai berikut :

1) Ketua abdimas adalah dosen tetap UWKS;
2) Dosen minimal Magister / Strata 2 (S2) dengan Jabatan Akademik Asisten Ahli sampai dengan Guru Besar memiliki kesempatan untuk mengusulkan abdimas;
3) Usulan dilakukan dengan cara mengakses link https://sidokar.uwks.ac.id/
4) Setiap dosen dapat mengusulkan dua usulan abdimas (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota, atau dua usulan sebagai anggota);
5) Apabila abdimas dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian pengabdi atau terbukti memperoleh pendanaan ganda dengan judul yang sama atau mengusulkan kembali abdimas yang telah didanai sebelumnya, maka ketua pengabdi tersebut tidak diperkenankan mengusulkan abdimas yang sumber pendanaannya dari LPPM UWKS selama 1 tahun;
6) Usulan proposal abdimas yang diajukan belum pernah mendapatkan pendanaan dari pihak mana pun, yang dinyatakan dalam sebuah surat pernyataan;
7) Pangabdi diwajibkan membuat catatan harian dalam melaksanakan abdimas;
8) Pengabdi yang tidak berhasil memenuhi luaran sesuai dengan target dapat dikenai sanksi, yaitu yang bersangkutan tidak diperbolehkan untuk mengajukan usulan baru abdimas sampai dipenuhinya *output* yang dijanjikan;
9) LPPM melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan abdimas;
10) LPPM melaksanakan kegiatan desiminasi laporan akhir abdimas;
11) Kegagalan abdimas yang disebabkan karena keadaan memaksa (*force majeure*) diselesaikan sesuai kesepakatan antara tim pengabdi dan pimpinan unit pengelola (LPPM/Rektorat UWKS);
12) Bagi yang pernah menerima pendanaan tahun sebelumnya, diwajibkan melampirkan luaran yang menjadi tanggungan;
13) Pembiayaan abdimas untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan kepada kontrak abdimas;
14) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diwajibkan melibatkan minimal 3 mahasiswa.

2.3 Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 2. 1 Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas)		Pelaksana	Keterangan
Pengumuman Usulan Proposal Abdimas		LPPM	Website LPPM
Pengusulan Secara Daring	Pendaftaran Pengusul	Pengusul	Daring
	Pengisian Identitas Pengusul		
	Unggah Proposal		
Seleksi	Seleksi Administrasi Proposal	*Reviewer*	Daring
	Penilaian Proposal	*Reviewer*	Daring
	Penetapan Lolos Didanai	LPPM	Daring dan SK Rektor
Pelaksanaan	Catatan Harian/ *Logbook* dan Laporan Kemajuan	Pengabdi	Daring
	Monitoring dan Evaluasi	LPPM	Daring dan Laporan Kemajuan
	Laporan Akhir	Pengabdi	Daring dan Laporan Akhir
	Seminar Hasil Abdimas	LPPM, Pengabdi	Paparan Hasil/Output Abdimas

Keterangan Tabel :

1) Tahapan Pengumuman

   Pengelolaan abdimas diawali dengan LPPM mengumumkan penerimaan usulan abdimas secara daring melalui website LPPM, SK Rektor ke Fakultas. Pengumuman penerimaan usulan dilampiri dengan pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat beserta panduan teknis pengusulan melalui https://sidokar.uwks.ac.id/

2) Tahapan Pengusulan

   Pengusulan abdimas dilakukan oleh dosen sesuai alur yang sudah ditentukan dengan mengakses link https://sidokar.uwks.ac.id/

3) Tahapan Seleksi

   Proposal seleksi usulan abdimas dilakukan oleh tim reviewer secara daring melalui sistem, dengan kesesuaian pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Bagi pengusul abdimas yang lolos seleksi proposal akan diumumkan di *website*.

4) Tahapan Pelaksanaan

   Tahap pelaksanaan abdimas diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan abdimas diawali dengan membuat kontrak abdimas;
b. Penandatanganan kontrak abdimas antara LPPM dan Ketua Pengabdi dilakukan segera setelah pengumuman penetapan penerimaan dana sesuai SK Rektor;
c. Pelaksanaan abdimas mengacu pada kontrak abdimas.

5) Tahapan Pengawasan Monitoring dan Evaluasi
a. Pengawasan pelaksanaan abdimas wajib dilakukan oleh LPPM dalam bentuk kegiatan monitoring dan evaluasi;
b. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara internal.

6) Tahapan Pelaporan

Pengabdi berkewajiban memberikan laporan kemajuan dan laporan akhir pada akhir abdimas dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:
a. Ketua Tim Pengabdi/pelaksana wajib melaporkan kemajuan *output* abdimas dan catatan harian/*logbook* aktivitas abdimas sesuai dengan waktu yang ditentukan;
b. Laporan Kemajuan 70% abdimas dan catatan harian/*logbook* aktivitas abdimas dilaporkan melalui *database* sesuai ketentuan;
c. Ketua Tim Pengabdi wajib membuat Laporan Akhir dan melaksanakan kegiatan desiminasi di lingkungan Universitas.

2.4 Jadwal Tentatif Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 2. 2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Bulan ke -											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pengumuman Pengajuan Usulan												
2	Pendaftaran Usulan Abdimas												
3	Evaluasi Administrasi Usulan												
4	Penilaian Proposal Abdimas												
5	Penetapan Penerima Usulan Abdimas												
6	Kontrak Abdimas												
7	Pelaksanaan Abdimas												
8	Monitoring dan Evaluasi Kemajuan												
9	Upload Laporan Kemajuan Abdimas												
10	Upload Laporan Akhir Abdimas												
11	Desiminasi Laporan Akhir Abdimas												

2.5 Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 2. 3 Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS / TS+1
1	Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik	Artikel di Jurnal Internasional			
		Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi			
		Artikel di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi			
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding cetak atau elektronik	Internasional			
		Nasional			
		Lokal			
3	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Nasional			
		Lokal			
4	Dokumentasi pelaksanaan	Video kegiatan			
5	(*Keynote speaker/Invited*) dalam temu ilmiah	Internasional			
		Nasional			
		Lokal			
6	Pembicara tamu *(Visiting Lecturer)*	Internasional			
7	Kekayaan Intelektual (KI)	Paten			
		Paten Sederhana			
		Perlindungan Varietas Tanaman			
		Hak Cipta			
		Merk Dagang			
		Rahasia Dagang			
		Desain Produk Industri			
		Indikasi Geografs			
8	Buku	Buku ber ISBN			
9	*Book chapter*				
10	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat			
		Keterampilannya meningkat			
		Kesehatannya meningkat			
		Pendapatannya meningkat			

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS / TS+1
		Pelayanannya meningkat			
11	Mitra Produktif Ekonomi/Perguruan Tinggi	Pengetahuannya meningkat			
		Keterampilannya meningkat			
		Kualitas produknya meningkat			
		Jumlah produknya meningkat			
		Jenis produknya meningkat			
		Kapasitas produksi meningkat			
		Berhasil melakukan ekspor			
		Berhasil melakukan pemasaran antar Pulau			
		Jumlah aset meningkat			
		Jumlah omsetnya meningkat			
		Jumlah tenaga kerjanya meningkat			
		Kemampuan manajemennya meningkat			
		Keuntungannya meningkat			
		Income generating PT meningkat			
		Produk tersertifikasi			
		Produk terstandarisasi			
		Unit usaha berbadan hukum			
		Jumlah wirausaha baru mandiri			
12	Angka partisipasi dosen*				
13	Jumlah Mahasiswa				

BAB III
PENGELOLAAN MELALUI *DATABASE* ENIMAS

3.1 Pengusulan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dosen yang akan mengusulkan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) wajib mempunyai email uwks.ac.id dan selanjutnya pengusul harus masuk (*login*) untuk mengisi data secara *online* sebagaimana tahapan berikut:

1) Identitas Usulan
   a. Judul Abdimas
   b. Abstrak
   c. Keywords
   d. Lama Kegiatan Abdimas
   e. Bidang Fokus Abdimas
2) Mitra Abdimas
3) Luaran: Keterangan publikasi atau Link tempat dan status rencana publikasi
4) Identitas dan Uraian Umum
   a. Obyek Abdimas
   b. Lokasi Abdimas
   c. Instansi lain yang terlibat
   d. Temuan yang ditargetkan
   e. Kontribusi mendasar pada bidang ilmu
   f. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran
5) Daftar Tim Abdimas
6) Rencana Usulan Anggaran Abdimas
7) *Download* lembar pengesahan dan upload proposal/usulan Abdimas

3.2 Sistematika Usulan Pengabdian Kepada Masyarakat

Format usulan proposal abdimas untuk diunggah di https://sidokar.uwks.ac.id/ ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut:

1) Halaman Sampul (Lampiran 1)
2) Lembar Pengesahan (diunduh dari sistem Enimas)
3) Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar
4) Identitas Pengusul dan Uraian Umum (Lampiran 2)
5) Isian Substansi Proposal (Lampiran 3)
6) Surat Pernyataan Ketua Pengusul (Lampiran 4)
7) Pengalaman Publikasi Kelompok Peneliti (Lampiran 2)

3.3 Tahapan Seleksi dan Laporan

3.3.1 Tahapan Seleksi

Pengusul akan mendapatkan konfirmasi dari sistem melalui email dan pengumuman lewat *website* LPPM apabila usulannya sudah lolos administrasi.

LPPM akan membentuk tim untuk melakukan verifikasi kelayakan administrasi, apabila usulan pengabdian kepada masyarakat dinilai usulan tidak layak dengan alasan yang cukup kuat misalkan terjadi duplikasi usulan, tidak sesuai dengan Rencana Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat, atau terdapat *plagiasi* usulan abdimas, maka LPPM dapat tidak menyetujui usulan dengan memberikan alasan yang dilaporkan melalui sistem.

Setiap pengabdi wajib melaporkan pelaksanaan abdimas dengan melakukan hal-hal berikut:

a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada form kegiatan (*soft file*) secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian abdimas;
b. Mengirimkan laporan kemajuan dan akhir abdimas;
c. Mengunggah pada *database online* usulan proposal, laporan kemajuan, laporan akhir yang telah disahkan oleh pihak yang sesuai dalam format pdf dengan template dan disimpan menjadi satu file dalam format pdf dengan Maksimum 5 MB dan diberi nama Nama Ketua Pengabdi_Program Studi_Fakultas_Judul.pdf berikut *softcopy* luaran abdimas (publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, HaKI, teknologi tepat guna (TTG), rekayasa sosial, buku/*book chapter* ber ISBN, dan lain-lain) atau dokumen bukti luaran;

3.3.2 Tahapan Laporan

3.3.2.1 Sistematika Laporan Kemajuan Dan Akhir

1) Halaman Sampul (Lampiran 1)
2) Lembar Pengesahan (diunduh dari sistem Enimas)
3) Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar

4) Isian Laporan Kemajuan (Lampiran 5)
5) Lampiran-lampiran pendukung

3.3.2.2 Sistematika Laporan Akhir

1) Halaman Sampul (Lampiran 1)
2) Lembar Pengesahan (diunduh dari sistem Enimas)
3) Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar
4) Isian Laporan Akhir (Lampiran 5)
5) Lampiran-lampiran pendukung

BAB IV
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1 Pendahuluan

Arah pengabdian kepada masyarakat (abdimas) UWKS bersifat multi disiplin dan berfokus pada payung abdimas unggulan institusi, yang setiap fokus abdimas unggulan universitas berdasarkan garis besar Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UWKS. Abdimas yang menjadi fokus untuk menindaklanjuti abdimas UWKS dalam melaksanakan abdimas disusun dengan memperhatikan beberapa aspek kebijakan terkait yang memiliki relevansi yang kuat. Antara lain yang menjadi fokus abdimas:

1. Abdimas dalam Kemandirian Pangan;
2. Abdimas dalam Energi Baru dan Terbarukan ;
3. Abdimas dalam Teknologi Kesehatan dan Obat;
4. Abdimas dalam Teknologi dan Manajemen Transportasi;
5. Abdimas dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi;
6. Abdimas dalam Teknologi Pertahanan dan Keamanan;
7. Abdimas dalam Material Maju;
8. Abdimas dalam Kemaritiman;
9. Abdimas dalam Manajemen Penanggulangan Kebencanaan;
10. Abdimas dalam Sosial Humaniora;
11. Abdimas dalam Seni Budaya;
12. Abdimas dalam Pendidikan.

4.2 Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Program abdimas ini diharapkan dapat memberi kesempatan kepada abdimas untuk meletakan pondasi awal abdimas sesuai dengan Rencana Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UWKS, sehingga memudahkan untuk dikembangkan menjadi abdimas unggulan universitas dan memberi bekal untuk mengikuti kompetisi memperoleh hibah abdimas dari Kemendikbudristek Republik Indonesia atau sumber dana lainnya yang lebih kompetitif dikemudian hari.

Program abdimas UWKS dimaksudkan sebagai kegiatan abdimas dalam rangka mengarahkan para abdimas di lingkungan UWKS untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan abdimas dan mempublikasikan hasil abdimas dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional, prosiding seminar nasional maupun internasional, berita di media massa, dan menginisiasi penyusunan peta jalan pengabdian kepada masyarakat. Program abdimas UWKS diperuntukkan bagi dosen tetap UWKS.

Setelah pengabdian kepada masyarakat selesai, para pengabdi diwajibkan untuk menyerahkan laporan komprehensif (laporan kemajuan dan akhir) hasil abdimas via ENIMAS.

Kegiatan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh dosen-dosen pengabdi di lingkungan UWKS. Pengabdian kepada masyarakat ini sifatnya *mono year*, dan jika pengabdian kepada masyarakat menghasilkan *ouput* yang baik maka dapat dilanjutkan untuk mengajukan proposal pada tahun berikutnya dan jika tidak menghasilkan *output* yang dijanjikan akan berimplikasi ditahun berikutnya.

Luaran wajib program abdimas adalah berupa:

1) Publikasi satu artikel ilmiah dalam jurnal nasional;
2) Publikasi satu artikel ilmiah di prosiding seminar nasional atau internasional;
3) Berita di media massa (online dan/atau cetak).

Luaran tambahan:

1) Hak Ciptaan dan/atau Paten;
2) Buku/ *book chapter* ber-ISBN;
3) Produk teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh *stakeholders*;
4) kebijakan (pedoman, regulasi), model, rekayasa sosial; atau
5) Kajian, pengembangan, dan penerapan ipteks, ekonomi, sosial, dan budaya.

BAB V
PENUTUP

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) yang dilakukan sivitas akademika (dosen, staf/tenaga kependidikan, dan mahasiswa), khususnya dosen dan mahasiswa sebagai upaya kontribusi positif dalam mengimplementasikan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai salah satu dari tri dharma perguruan tinggi di lingkungan UWKS. Dana internal abdimas UWKS diharapkan dapat meningkatkan nilai indikator kinerja dosen serta memberikan kesempatan lebih luas kepada sivitas akademika untuk berkiprah dalam abdimas. Selain itu dengan dana internal juga diharapkan budaya abdimas semakin kondusif, di mana setiap dosen berkesempatan melakukan abdimas secara berkelanjutan kedepannya, sehingga rekam jejak dosen sebagai pengabdi akan menjadi lebih baik dan berkualitas. Dengan demikian maka dosen di lingkungan UWKS dapat meningkatkan peluang untuk mendapatkan dana hibah kompetisi dari luar UWKS.

Luaran abdimas dalam bentuk publikasi jurnal nasional atau internasional, prosiding seminar nasiona atau internasional, serta berita di media massa (online dan/atau cetak) merupakan prioritas utama sebagai eksistensi UWKS di tingkat nasional atau internasional. Sejalan dengan program desiminasi abdimas, luaran abdimas juga diarahkan untuk menghasilkan *prototype*/purwa rupa, HaKI, buku/*book chapter* ber-ISBN, Teknologi Tepat Guna (TTG), serta produk abdimas dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi/TKT yang tinggi. Dengan demikian hasil abdimas tidak hanya berhenti pada publikasi jurnal ilmiah, prosiding, dan berita mdi media massa saja. Tetapi juga menghasilkan suatu produk abdimas unggulan yang mampu berkompetisi dan dapat dikomersialkan serta berkontribusi langsung kepada masyarakat di Republik Indonesia.

Lampiran 1: Halaman Sampul Proposal/Laporan Kemajuan/Laporan Akhir

Bidang Unggulan Sesuai Renstra :
contoh Pendidikan

PROPOSAL / LAPORAN KEMAJUAN / LAPORAN AKHIR

JUDUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TIM PENGABDI :

Ketua	NIDN : ……
Anggota	NIDN : ……
Anggota	NIDN : ……

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Tahun Berjalan

Lampiran 2: Identitas Pengusul dan Uraian Umum

I. IDENTITAS PENGUSUL

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2.	Jenis Kelamin	
3.	Jabatan Fungsional	
4.	NIK	
5.	NIDN	
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	
7.	E-mail	
8.	Nomor Telepon (HP)	
9.	Alamat Kantor	
10.	Nomor Telepon/Fax	
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= … orang S2=… orang S3=… orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1.
		2.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk - Lulus			
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi			
Nama Pembimbing / Promotor			

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Rp)
1.				
2.				
Dst.				

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal/ Link Jurnal
1.			
2.			
Dst.			

E. Pemakalah dalam Seminar Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (*Oral Presentation*) 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
Dst.			

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.				
2.				
Dst.				

G. Perolehan HaKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HaKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.				
2.				
Dst.				

H. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
3.			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Surabaya, Bulan 20…..
Pengusul (Ketua Pengabdi)

Nama Lengkap beserta gelar
NIK / NIDN

II. URAIAN UMUM

1. Objek Pengabdian kepada Masyarakat (jenis dan segi pengabdian kepada masyarakat): …….
2. Masa Pelaksanaan:
   Mulai : Bulan : ……. Tahun: …….
   Berakhir : Bulan : ……. Tahun: …….
3. Usulan Biaya: …….
4. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat: …….
5. Instansi/Fakultas/Program Studi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya): …….
6. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk, atau rekayasa): …….
7. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan pengabdian kepada masyarakat): …….
8. Jurnal ilmiah dan prosiding yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah nasional dan/atau internasional dan tahun rencana publikasi): …….
9. Rencana luaran HaKI, buku/*book chapter*, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya: …….

Lampiran 3: Isian Substansi Proposal

Isian Substansi Proposal

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk

Tuliskan judul usulan pengabdian kepada masyarakat

JUDUL USULAN

……
……
……dst.

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

RINGKASAN

……
……
……dst.

Kata kunci maksimal 5 kata

KATA KUNCI

Kata_kunci_1; kata_kunci2; ……. dst.

Pendahuluan tidak lebih dari 2000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensip agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Jelaskan jenis permasalahan prioritas yang akan ditangani dalam program PKM (minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan). Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Perioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Tujuan kegiatan dankaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

……
……
……dst.

Permasalahan Mitra

……
……
……dst.

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
b. Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif / mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial.
c. Setiap solusi mempunyai target tersendiri/indicator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
d. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti lain yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

SOLUSI PERMASALAHAN

……
……
……dst.

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
   a. Permasalahan dalam bidang produksi.
   b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
   c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.
5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
6. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

METODE PELAKSANAAN

……
……
……dst.

Jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

ANGGARAN BIAYA/ JUSTIFIKASI ANGGARAN

Anggaran biaya/justifikasi angaran disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Volume	Biaya satuan	Total
Bahan						
Pengumpulan Data						
Sewa Peralatan						
Analisis Data						
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan						
Total						

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. ……
2. ……
3. ……..…… dst.

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplentasikan di mitra sasaran.

GAMBARAN IPTEK

……
……
……dst.

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang disisipkan dapat berupa file JPG/PNG.

PETA LOKASI MITRA SASARAN

Jarak dari Pengusul ke Mitra = XXXXX km

Lampiran 4 : Surat Pernyataan Ketua Pengusul

Kop Surat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGABDI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIK/NIDN :

Unit kerja :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal pengabdian kepada masyarakat saya dengan judul: …… (Judul Proposal) ……. yang diusulkan dalam pengabdian kepada masyarakat untuk tahun anggaran ……. bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya pengabdian kepada masyarakat yang sudah diterima ke kas Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, Bulan 20.....

Ketua Pengabdi,

Materai 10.000

Nama Lengkap dan gelar

NIK/NIDN

Lampiran 5: Isian Laporan Kemajuan/Akhir

*Isian Laporan Kemajuan/Akhir**

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk

A. RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang pengabdian kepada masyarakat, tujuan dan tahapan metode pengabdian kepada masyarakat , luaran yang ditargetkan, uraian TKT penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tahun pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat .

……
……
……
……

B. Keyword: Maksimal 5 kata kunci. Gunakan tanda baca titik koma (;) sebagai pemisah

……
……

C. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan pengabdian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan pengabdian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

……
……
……
……

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Enimas.

……
……
……
……

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra. Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Enimas.

……
……
……
……

F. KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan pengabdian kepada masyarakat dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan luaran pengabdian kepada masyarakat tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

……
……
……
……

G. RENCANA TINDAK LANJUT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan dan uraikan rencana tindaklanjut Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya dengan melihat hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

……
……
……
……

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka

1. ……
2. ……
3. dst.

*pilih salah satu